

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Inovasi layanan program literasi baca tulis di Rumah Baca Ujungberung berupa program Ramadhan Menulis (Ramis), kegiatan ini berjalan dengan lancar, dilaksanakan berdasarkan peluang yang ada seperti memanfaatkan keadaan pandemic *Covid-19* yang mana semua kegiatan ini dilakukan secara *online*, perkembangan teknologi digital, dan promosi lembaga percetakan. Program Ramadhan Menulis (Ramis) dibuat dan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan warga belajar seperti dasar-dasar menulis, dasar membuat cerpen, motivasi meningkatkan minat baca tulis, menumbuhkan ide menulis, pengenalan PUEBI, meningkatkan kepercayaan diri untuk menulis, membuat buku antologi cerpen, dan lembaga penerbitan.

Peningkatan minat menulis warga belajar dalam inovasi layanan program literasi baca tulis mengalami peningkatan dari segi kesadaran, kemauan, perhatian, dan perasaan lebih semangat intensitas jumlah bahan bacaan yang dibacanya, adanya motivasi untuk menulis, dan bertambahnya jumlah tulisan yang dibuat baik sebelum dan setelah mengikuti program Ramadhan Menulis (Ramis).

Faktor pendukung inovasi layanan program literasi baca tulis dalam meningkatkan minat menulis warga belajar yaitu mendapatkan dukungan dari dalam maupun dari luar lingkungan sekitar warga belajar, semakin banyak masyarakat yang menyadari pentingnya literasi baca tulis, meningkatnya minat dan bakat, meningkatkan rasa percaya diri warga belajar, menambah jumlah karya tulisan atau bahan bacaan masyarakat. Sedangkan faktor penghambat inovasi layanan program literasi baca tulis yaitu mudah terpengaruhi oleh keadaan lingkungan sekitar, gangguan sinyal internet, kesibukan lainnya, kurang aktifnya warga belajar hadir di pertemuan kegiatan Ramis (Ramadhan Menulis), dan warga belajar yang mengumpulkan karya tulis cerpen hanya sedikit.

5.2 Implikasi

1. Implikasi Teori

Hasil penelitian mengenai inovasi layanan program literasi baca tulis dalam meningkatkan minat menulis warga belajar, melalui program Ramadhan Menulis yang diselenggarakan oleh Rumah Baca Ujungberung mempunyai hubungan dan manfaat yang signifikan, kegiatan tersebut dikatakan berhasil karena menghasilkan tulisan non fiksi berupa buku antologi Cerpen, membuat kegiatan inovasi layanan program literasi baca tulis berupa program Ramadhan Menulis (Ramis) sesuai dengan kebutuhan warga belajar untuk belajar mendapatkan ilmu pengetahuan tentang menulis cerpen level dasar, dapat meningkatkan minat menulis dan membaca warga belajar, memberikan motivasi untuk menemukan ide menulis lebih banyak lagi, menambah ilmu pengetahuan warga belajar tentang cara menulis cerpen yang baik, menambah koleksi bahan bacaan cerita fiksi masyarakat, mengenalkan dan memajukan lembaga penerbitan di Indonesia.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan untuk instansi Rumah Baca Ujungberung, Forum Taman Bacaan Masyarakat Kota Bandung/Provinsi, Dinas Pendidikan, lembaga penerbitan, dan warga belajar supaya meningkatkan kualitas literasi baca tulis terutama minat menulisnya, menambah karya tulis baik itu tulisan novel, cerpen, dongeng, maupun cerita anak lainnya, menambah jumlah buku bacaan untuk masyarakat terutama anak-anak, meningkatkan motivasi warga belajar untuk lebih aktif lagi mengikuti berbagai macam inovasi layanan program literasi baca tulis mulai dari awal hingga akhir kegiatan tersebut, meningkatkan minat membaca dan menulis, menemukan bakat terpendam warga belajar calon penulis hebat di dunia literasi baca tulis, lebih mencintai lagi literasi baca tulis, literasi baca tulis tidak hanya sekedar menuangkan *hobby* melainkan bisa menjadi ladang mata pencaharian, dan membuat program inovasi layanan literasi lainnya untuk masyarakat luas.

5.3 Rekomendasi

1. Pemerintah

Lebih memperhatikan program-program Pendidikan Non Formal dan Informal (PNFI) terutama mengenai inovasi layanan program literasi baca tulis yang dibuat oleh lembaga Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang berada di Indonesia terutama di Kota Bandung, dengan memberikan dukungan izin, membuat pelatihan untuk para pengelola Taman Bacaan Masyarakat, memberikan bantuan narasumber yang berkompetensi, memberikan bantuan berupa dana, mencari dan menciptakan masyarakat berprestasi di dunia literasi terutama literasi baca tulis, seperti masyarakat berbakat menulis, membuat buku, menerbitkan karya tulis yang berkualitas, dan memberikan penghargaan kepada para penggiat literasi, penulis, dan penerbit buku, serta mempromosikan hasil karya masyarakat di wilayah Pemerintahannya terutama di Kota Bandung.

2. Peneliti selanjutnya

Keterbatasan riset penelitian ini yaitu mengkaji Skala 1-5 peningkatan minat menulis tidak berdasarkan fakta akan tetapi hanya berdasarkan pemahaman peneliti saja. Sehingga peneliti memberikan rekomendasi kepada peneliti selanjutnya harus adanya telaah lebih mendalam dengan adanya indikator dan kriteria tentang Skala 1-5 dalam pengungkapan minat menulis. Kurang mendalami kajian mengenai aspek inovasi, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih mendalam kajian dan pembahasan bagian inovasi.